

ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

By Windra Cardian Zebua

**ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

RANCANGAN PENELITIAN



**Diajukan dalam
Forum Seminar Rancangan Penelitian**

Oleh

**WINDRA CARDIAN ZEBUA
NIM 202124080**

15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2023**

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah suatu jendela keberhasilan kepada manusia, pemerintah dan masyarakat, sebagai peran penting dalam pembangunan pemerintah dan masyarakat menyadari pentingnya pendidikan ini dan terus berupaya meningkatkan kualitas keberhasilan belajar dan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru untuk proses pembelajaran yang harus direncanakan secara matang. Pemerintah dan masyarakat paham pentingnya pendidikan jadi perlu peningkatan kualitas pendidikan.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 1.1.1 Bagaimana pentingnya pendidikan serta pembelajaran bahasa Indonesia
- 1.1.2 Bagaimana kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP
- 1.1.3 Bagaimana aktivitas siswa belajar bahasa Indonesia sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis dapat memperjelas rumusan masalah penelitian ini:

- 1.3.1 Bagaimana kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP?
- 1.3.2 Bagaimana cara melakukan evaluasi pada pembelajaran bahasa Indonesia?
- 1.3.3 Bagaimana aktivitas siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya untuk menentukan cakupan masalah penelitian yang akan dikaji. Mengingat luasnya ruang lingkup yang terkait dengan topik penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah agar fokus penelitian tetap terarah dan tidak meluas terlalu jauh. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan peneliti diuji melalui pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliserangkai.
2. Sesuai dengan judul yang diajukan, penelitian ini dibatasi hanya pada masalah kualitas pembelajaran siswa, dan upaya guru dalam pembelajaran, serta media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar.
3. Objek penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Hiliserangkai dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui kualitas pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliserangkai.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1.5.1 Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, informasi, wawasan dan pengalaman peneliti mengenai kualitas pembelajaran dan dampak kgunaan teknologi yang sering dilakukan siswa dalam pmbelaaran bahasa Indonesia.

1.5.2 Bagi guru

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai kualitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.5.3 Bagi siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP :evaluasi terhadap dampak penggunaan teknologi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Belajar

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang melibatkan seluruh aspek diri untuk mencapai perkembangan pribadi yang menyeluruh, meliputi unsur kreativitas, perasaan, dan kehendak, serta aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sardiman, 2012: 21). Selain itu, belajar juga dianggap sebagai perubahan dalam perilaku atau penampilan yang terjadi melalui berbagai kegiatan (Hamdani, 2011: 21).

2.1.2 Kualitas Pembelajaran

Kualitas adalah karakteristik unik seseorang, kelompok, perusahaan atau produk yang membedakannya dari yang lain dan dapat dibandingkan dengan suatu standar. Secara organisasi, kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai derajat kesistemanan dan keterhubungan antara guru, siswa, lingkungan dan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses dan hasil pembelajaran sesuai kebutuhan kurikulum (Hariyanti dan Rochman 2012). Kualitas mengacu pada tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran seni, dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam kelas (Prestio, 2013:12).

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengani meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemnafaatn sumber daya multimedia di Pulau Barang Lompo yang menunjukkan salah satu penyebab utama rendahnya kualitas sumber daya manusia dibidang pendidikan masih berlanjut penggunaan metode tradisional berkaitan dengan rendahnya kualitas. Pembelajaran dalam proses ini ada empat tahap yaitu: penilaian, pelatihan, pembelajaran dan evaluasi. Data yang diperoleh dari penilaian guru terhadap siswa serta penggunaan multimedia pada 3 bagian model biliterasi.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitas adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami subjek dengan menyajikan gambaran dengan kata-kata (Abdussamad 2021:2002)

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif ialah ragam analisis yang menyorongkan bukti bagian dalam struktur kajian kata-kata, kan angka (Semi, 2012:30). Penelitian ini mempersatukan penghampiran kualitatif tambah deskriptif, bermaksud menjelag mengungkap fakta, fenomena, dan alasan situasi yang kelahirannya kesempatan analisis tambah mengucapkan terusan yang merefleksikan realistas yang sesungguhnya.

3.2 Varibel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh jawaban yang telah dirumuskan, yang berupa kesimpulan dari penelitian tersebut (Sahir, 2021:16). Dalam hal ini, variabel penelitian yang dimaksud adalah “Analisis kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.”

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi peneliti adalah tempat atau objek yang dijadikan peneliti sebagai sumber data yaitu di SMP Negeri 1 Hiliserangkai yang beralamat di Desa Lolowua Hiliwarasi.

3.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer sumber primer merupakan sumber informasi secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:309). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah menganalisis kualitas pembelajaran.

3.5 Instrumen Penilaian

Instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Observasi (Pengamatan)

- a. Rekaman video
- b. Dokumentasi

3.7 Teknik Analisis Data

Secara umum, teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman (dalam Hardani 2020: 156-170) sebagai berikut :

- a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak sehingga harus dicatat secara cermat dan rinci. Seperti telah disebutkan, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak pula jumlah datanya. Oleh karena itu, analisis data harus selalu dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data melibatkan merengsum dan memilih informasi penting, memusatkan perhatian pada penyelesaian dan kesalahan penulisan struktur kalimat dalam esai persuasive yang dihasilkan siswa.

- b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk cerita pendek. Melalui penyajian ini dapat dilakukan dalam model rasional sehingga lebih mudah dipahami. Data yang diberikan peneliti disini adalah kualitas pengajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama.

- c. Tahap verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti empiris, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan kesimpulan tersebut dianggap benar. Dalam konteks ini, hasil-hasil tersebut diatas merupakan hasil yang diperoleh dari data-data yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Temuan Penelitian

a. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Hiliserangkai

SMP Negeri 1 Hiliserangkai adalah salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Hiliserangkai, Kabupaten Nias, Sumatera Utara. SMP Negeri 1 Hiliserangkai didirikan pada 7 November 1983 dengan Nomor SK Pendirian 0472/0/1983 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 431 siswa yang terdiri dari 225 siswa laki-laki dan 206 siswa perempuan ini dibimbing oleh 35 guru yang profesional dibidangnya. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Hiliserangkai saat ini adalah Krisna Mendrofa. Operator yang bertanggung jawab adalah Asnidar Zebua. Sekolah ini terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 762/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 9 September 2019.

NPSN	: 10258497
Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 HILISERANGKAI
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 7 November 1983
No. Sk Pendirian	: 047/0/1983
Tanggal Operasional	: 7 November 1983
No. Sk Operasional	: 047/0/1983
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
No. Sk Akreditasi	: 9 September 2019
Sertifikasi	: Belum Bersertifikat
Alamat	: Jl. Nias Tengah
Desa/Kelurahan	: Lolowua Hiliwarasi
Kecamatan/ Kota(LN)	: Kec. Hiliserangkai
Kab./Kota/Negara(LN)	: Kab. Nias
Provinsi(LN)	: Sumatera Utara
No. Telepon	: -
Fax	: -

Email : smpnegeri1hiliserangkai@yahoo.com
Website : -
Kepala Sekolah : Krisna Mendrofa
Operator : Asnidar Mendrofa

2. Deskripsi Data Pengumpulan

⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan data yang diperoleh melalui ⁶ teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi dalam menganalisis kualitas pembelajaran bahasa Indonesia siswa di sekolah menengah pertama. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 2 informan yang merupakan guru bahasa Indonesia yang menjadi subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dari data penelitian mengenai faktor-faktor kualitas pembelajaran dan kendala dalam proses belajar siswa tersebut. Wawancara dilakukan di SMP Negeri 1 Hiliserangkai dengan informan atas nama Bapak Suksesman Gea S.Pd pada tanggal 10 Mei 2024 dan Ibu Yulinda Zendrato S.Pd pada tanggal 17 Mei 2024.

4.2.1 Interpretasi Hasil Penelitian

²³ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam Analisis kualitas pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa faktor yang dapat mendukung kualitas pembelajaran baik dari segi metode pembelajaran, kualitas pengajaran guru, ⁶ media dan sumber belajar, keterlibatan siswa, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, serta hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Pada bagian ini juga peneliti menjelaskan hasil penelitian dari data tersebut berupa 20 responden, temuan yang diperoleh ¹² peneliti berdasarkan teknik analisis data. Hasil penelitian yang disajikan adalah sejauh mana kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Hiliserangkai berdasarkan faktor-faktor dan apa saja kendala dalam proses belajar siswa tersebut. Kemudian hasil responden tersebut diidentifikasi berdasarkan kemampuan siswa. Hasil identifikasi kualitas pembelajaran siswa tersebut diperoleh, kemudian diolah melalui teknik analisis data. ⁴ Data yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Dari data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Hiliserangkai bahwa kualitas pembelajaran siswa bisa meningkat jika faktor-faktor pendukung kualitas pembelajaran dapat sesuai dengan kemampuan siswa dan disertai dengan cara guru mengajar dan terpenuhinya sarana dan prasarana serta lingkungan belajar yang kondusif.
2. Dari data hasil wawancara informan guru bahasa Indonesia yang dilakukan pada tanggal 10 Mei dan 17 Mei 2024 diperoleh informasi tentang faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa dan diperoleh informasi apa saja kendala dalam proses belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu:
 - a) Tujuan belajar
 - b) Pendidik/guru
 - c) Siswa
 - d) Sarana dan prasarana

- e) Lingkungan belajar
- f) Kegiatan pembelajaran
- g) Materi pembelajara.

4.1.2 Rekomendasi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

- Membangun tim kerja yang solid
Sekolah dapat membangun tim kerja yang solid dan memiliki visi dan misi yang jelas untuk mengarahkan upaya perbaikan dan mencapai tujuan.
- Membangun hubungan dengan orangtua dan masyarakat
Sekolah dapat membangun hubungan dengan orangtua dan masyarakat, dan menjadi responsive terhadap aspirasi mereka.
- Menggunakan teknologi dalam pemb

SIMPULAN DAN SARAN**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahasa Indonesia siswa di SMP Negeri 1 Hiliserangkai adalah kompetensi guru dalam melakukan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan belajar siswa, dengan memberikan tujuan pembelajaran yang bisa mempengaruhi kegiatan pembelajaran, serta memberikan materi pembelajaran yang lebih inovatif sehingga bisa menciptakan minat belajar siswa, serta sarana dan prasarana yang sangat memadai. faktor lainnya berasal dari motivasi dan ketelibatan dari siswa itu sendiri, yang mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif.

5.2 Saran

1. Sekolah dan guru
Guru hendaknya tidak terlalu cenderung menggunakan metode konvensional dalam memberikan materi pembelajaran bahasa Indonesia, seharusnya pada zaman sekarang sekolah dan guru lebih bisa menerapkan metode yang lebih interaktif dan berbasis teknologi agar siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembaca
Penelitian ini dapat dikembangkan selanjutnya dengan melakukan penelitian yang membandingkan analisis kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan lembaga sekolah yang lain.

ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet	47 words — 2%
2	repository.unpas.ac.id Internet	36 words — 2%
3	digilib.unila.ac.id Internet	31 words — 2%
4	id.scribd.com Internet	25 words — 1%
5	docplayer.info Internet	24 words — 1%
6	zombiedoc.com Internet	22 words — 1%
7	Indo Intan. "Enhacement of Quality of Learning through Material Presentation based on Multimedia in Barrang Lompo Island (Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Penyajian Materi Berbasis Multimedia di Pulau Barrang Lompo)", Journal Pekommas, 2016 Crossref	21 words — 1%
8	repository.upi-yai.ac.id Internet	20 words — 1%

9	repository.radenintan.ac.id Internet	19 words — 1%
10	dspace.uui.ac.id Internet	18 words — 1%
11	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	16 words — 1%
12	karya-ilmiah.um.ac.id Internet	16 words — 1%
13	repository.ar-raniry.ac.id Internet	16 words — 1%
14	referensi.data.kemdikbud.go.id Internet	14 words — 1%
15	repository.unsri.ac.id Internet	14 words — 1%
16	123dok.com Internet	13 words — 1%
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	13 words — 1%
18	ramabie.com Internet	13 words — 1%
19	lib.unnes.ac.id Internet	11 words — 1%
20	repository.usd.ac.id Internet	11 words — 1%

21	srihendrawati.blogspot.com Internet	11 words — 1%
22	eprints.uny.ac.id Internet	10 words — 1%
23	repository.iainpare.ac.id Internet	10 words — 1%
24	repository.uinjkt.ac.id Internet	10 words — 1%
25	repository.unmuhjember.ac.id Internet	10 words — 1%
26	www.scribd.com Internet	10 words — 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 1%

EXCLUDE MATCHES OFF